BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Observasi dilaksanakan pada Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Jakarta di JL. Percetakan Negara No. 23 A Jakarta Pusat. Karya ilmiah ini berjudul "Analisis Penerapan Absensi Elektronik (*Finger Print*) Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai Pada Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Jakarta". Kedisiplinan merupakan hal terpenting dalam sebuah perusahaan atau instansi karna perusahaan akan berjalan dengan baik apabila kedisiplinan nya baik. Kebijakan terkait mesin *finger print* salah satunya bisa dijadikan pencegah ketidak disiplinan contohnya yaitu datang terlambat. Tetapi dalam penerapan nya masih dapat dikatakan belum maksimal.

Adapun masalahnya yaitu sebagai berikut:

1. Kedisiplinan pegawai pada Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Jakarta masih kurang baik karena dilihat dari data pada tahun 2018 lebih banyak yang melanggar dari pada tahun 2017 yang artinya tidak ada peningkatan dalam hal kedisiplinan. Sedangkan kedisiplinan merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam sebuah perusahaan ataupun instansi untuk dapat meningkatkan produktifitas kinerja pegawai. Dengan diterapkannnya kedisiplinan pegawainya maka citra baik perusahaan pun akan baik pula.

2. Mesin absensi elektronik atau *finger print* penggunaan nya masih kurang optimal karna masih ada nya kendala yaitu terkadang mesin *finger print* tidak terbaca oleh mesin. Karena hal itu terjadi pegawai menginput dengan *manual* ke bagian kepegawaian untuk lapor diri kehadiran. Hal tersebut rentan dengan manipulasi data karena di *input* nya dengan manual jika mesin *finger print* tersebut tidak dapat men*scan* data kehadiran pegawai.

B. Saran

Pada akhir penulis karya ilmiah ini penulis ingin memberikan saran sebagai bahan masukan untuk Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan Jakarta dalam penerapan mesin finger print dalam meningkatkan kedisiplinan kerja pegawai.

Adapun saran – saran nya adalah sebagai berikut:

Sebaiknya yaitu untuk masalah kedisiplinan harus di tindak secara tegas bagi pegawai yang melanggar kedisiplinan dan juga memberikan penghargaan bagi pegawai yang telah melaksanakan kedisiplinan agar menjadi sebuah motivasi bagi pegawai lain untuk dapat disiplin. Sedangkan solusi untuk mesin *finger print* untuk dapat di tingkatkan lagi pemeliharaan mesin nya agar tidak terjadi *scan* tidak terbaca oleh mesin *finger print*.